



**PROBLEMATIKA TATA KELOLA BANK SAMPAH MUTIARA  
UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELURAHAN TUAH  
KARYA KOTA PEKANBARU**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

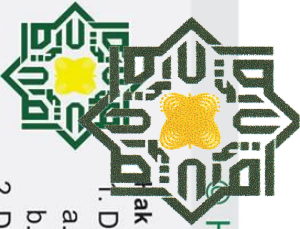


OLEH  
**MELIZA KURNIA**  
**NIM : 11840123693**

**UIN SUSKA RIAU**  
**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**1443H/ 2023**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN**

ini dengan judul: “**PROBLEMATIKA TATA KELOLA BANK SAMPAH MUTIARA  
TEK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELURAHAN TUAH  
KOTA PEKANBARU**” yang ditulis oleh :

Nama : Meliza Kurnia  
NIM : 11840123693  
Unit : Pengembangan Masyarakat Islam ( PMI )

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Rabu / 22 November 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial ( S.Sos ) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 November 2023




Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Prof. Dr. Emson Rosidi, S.Pd., M.A  
NIP : 19811118 200901 1 006

**Panitia Sidang Munaqasah,**


**Ketua / Penguji I**

  
Dr. Titin Antin, S.Sos, M.Si  
NIP: 19700301 199903 2 002


**Penguji III**

  
Dr. Ginda Harahap, M.Ag  
NIP: 19630326 199102 1 001

**Sekretaris / Penguji II**

  
Yefni, M.Si  
NIP : 19700914 201411 2 001

**Penguji IV**

  
Rosmita, M.Ag  
NIP: 19741113 200501 2 005

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta © UIN Suska Riau  
State Islam UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Pekanbaru, 23 Februari 2023

: Nota Dinas  
 : 1 (satu) Eksemplar  
 : Pengajuan Ujian Komprehensif

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Tidak diperjualbelikan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa menyebutkan sumber.

2. Dilarang mengutip hanya untuk keperluan pengajaran, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Tempat.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Salam Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap saudara:

Nama : Meliza Kurnia  
 NIM : 11840123693  
 Judul Skripsi : Tata Kelola BANK Sampah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Tuah Karya (Studi Kasus Bank Sampah The Gade)

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Komprehensif sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian komprehensif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

**Mengetahui :  
 Pembimbing Akademik**

**Yefni, M.Si  
 NIP.197009142014112001**

**Mengetahui :  
 Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam,**

**Dr. Titi Antin, M.Si.  
 NIP. 19700301 199903 2 002**



Pekanbaru, 18 Januari 2023

Hal : Naskah Riset Proposal

Kepada yang terhormat,  
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing **MENYETUJUI** bahwa Naskah Riset Proposal Saudara **MELIZA FURNIA** Nomor Induk Mahasiswa 11840123693 pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam dengan judul "TATAKELOLA BANK SAMPAH BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN TUAH KARYA (STUDI KASUS BANK SAMPAH THE GADE)" untuk diajukan pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

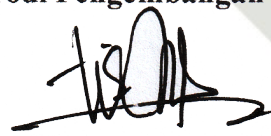
*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengetahui :

Pembimbing,

  
**Muhammad Soim, MA**  
 NIK. 130 417 084

Mengetahui :

**Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam,**
  
**Dr. Titi Antin, M.Si.**  
 NIP. 19700301 199903 2 002



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Meliza Kurnia  
NIM : 11840123693  
Tempat/Tgl.Lahir : Duri/24 maret 2000  
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul Skripsi : Problematika Tata Kelola Bank Sampah Mutiara Untuk Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru


Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 November 2023  
Yang membuat pernyataan



  
Meliza Kurnia  
NIM. 11840123693

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Meliza Kurnia**  
**NIM : 11840123693**  
**Judul : Problematika Tata Kelola Bank Sampah Mutiara Untuk PEMBERDAYAAN Masyarakat Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru**

Masalah sampah sangat menjadi perhatian, meningkatnya volume sampah akan berdampak buruk bagi kesehatan masyarakat, oleh karena kehadiran bank sampah sebagai salah satu solusi mengurangi sampah. Bank sampah merupakan salah satu implementasi dari proses pemberdayaan masyarakat, masalah sampah sering terjadi apalagi di daerah perkotaan dengan adanya bank sampah diharapkan bisa menjadi salah satu alternatif untuk mengolah sampah agar bernilai ekonomis, lokasi penelitian ini adalah di Bank Sampah Mutiara Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Problematika Tata Kelola Bank Sampah Mutiara untuk pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, adapun informan penelitian terdiri dari empat orang, satu orang informan kunci yaitu Direktur Bank Sampah Mutiara dan tiga lainnya sebagai informan pendukung dari nasabah dan pengurus. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi sedangkan teknik analisa data reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika sendiri terlihat dari banyaknya nasabah bank sampah yang terdaftar sekitar 404 orang, namun yang aktif hanya sekitar 150 orang, dan tidak hanya itu dalam penyetoran sampah masih banyak sampah yang tidak dipilah sebelum disetor ke petugas, sehingga hal ini dapat menghambat proses penyetoran sampah sampai tahap pengangkutan sampah, hasil dari bank sampah mutiara belum memiliki produk pemanfaatan sampah, evaluasi kegiatan yang dilakukan hanya sekali dalam enam bulan atau sekali setahun, hal ini terjadi karena petugas Bank Sampah Mutiara yang sangat terbatas. Dengan hadirnya Bank Sampah ini bisa membantu masyarakat dalam perekonomian dan kebersihan di lingkungan sekitar.

**Kata Kunci :** *Tata Kelola, Bank Sampah, Pemberdayaan Masyarakat*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Meliza Kurnia  
**NIM** : 11840123693  
**Title** : **Problematika Tata Kelola Bank Sampah Mutiara Untuk PEMBERDAYAAN Masyarakat Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru**

The waste problem is of great concern. The increasing volume of waste in the surrounding environment will have a negative impact on people's health, therefore the presence of waste banks is a solution for reducing waste. Waste banks are one of the implementations of the community empowerment process. Waste problems occur very often, especially in urban areas. with the existence of a waste bank, it is hoped that it can become an alternative for processing waste so that it has economic value. The location of this research is the pearl waste bank, Tuah Karya Village, Pekanbaru City. The aim of this research is to find out the problems of managing pearl waste banks for community empowerment in Tuah Karya City Village. Pekanbaru This research uses qualitative methods. The research informants consist of 4 people, 1 key informant, namely the director of the pearl waste bank and 3 others as supporting informants from customers and administrators, data collection techniques using interview observation and documentation, while data analysis techniques, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this research show that the pearl waste bank activity process based on the five indicators has its own problems, as can be seen from the number of registered pearl waste bank customers, around 404 people, but only around 150 people are active, and not only that, when depositing waste, there is still a lot of waste that is not sorted beforehand. deposited with the officer so this can hamper the process of depositing waste until the stage of transporting the resulting waste or output from the pearl waste bank does not yet have waste utilization products, evaluation activities are carried out only once in 6 months or once a year. This happens because the pearl waste bank officers are very limited.

**Keywords** : *Governance, Waste Bank, Community Empowerment.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia Nya yang banyak sekali kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Salawat beserta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW dengan ucapan **Allahumma Sholli ‘Ala Muhammad Wa ‘ala Ali Syaiddinaa Muhammad** mudah-mudahan dengan senantiasanya kita bershalawat kepada beliau kelak di Yaumul Akhir nanti kita mendapatkan syafaat. *Amiin ya Rabbal ‘Alamiin.*

Skripsi ini berjudul “Problematika Tata Kelola Bank Sampah Mutiara Untuk Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Tuah Karya” merupakan suatu karya ilmiah yang ditulis sebagai salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan Skripsi ini tentunya terdapat kesalahan-kesalahan dalam hal penulisan dan sebagainya, oleh karena itu kritik dan saran dari saudara/i pembaca sangat penulis perlukan dalam rangka mewujudkan suatu pembelajaran yang lebih baik lagi.

Terimakasih tak terhingga penulis ucapkan kepada orang yang telah berjasa dalam hidup penulis, di setiap langkah selalu diawali dengan doa dan restu mereka, kepada ayahanda tercinta Alm. Amrizal semoga ayah ditempatkan diantara orang-orang beriman disisi Nya, Ibunda tersayang Elida Nurta terimakasih atas segala doa-doa dan harapan yang diberikan kepada penulis di setiap sujudnya, serta semangat dan cinta kasih yang tak terhingga, terimakasih untuk mama yang sudah banyak membantu penulis dalam menghadapi kesulitan-kesulitan dalam hidup. Dan yang paling terkasih, suami tercinta Ardi Gunawan,S. O terimakasih banyak atas doa yang selalu disematkan dalam setiap sujudmu,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Jika bukan karena motivasimu, saya tidak akan sampai dititik ini, terimakasih banyak atas semangat yang diberikan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah meluangkan tenaga, waktu, pikiran dan materi serta dorongan semangat yang luar biasa dalam meraih apa yang penulis impikan, terimakasih telah menjadi rumah yang selalu ada dan menjadi bagian dalam perjalanan hidup penulis. Serta tak lupa untuk dua buah hati tersayang Maheer Rizhan Elfathan dan Maryam Shopia Amaradhiva, semoga menjadi anak yang soleh dan sholehah kebanggaan ayah bunda, terimakasih sudah menjadi anak yang pengertian, kuat dan baik saat penulis berusaha menyelesaikan skripsi ini. Bunda menyayangi dan mencintai kalian tanpa batas.

Dan sebagai penutup, penulis juga menyampaikan terimakasih kepada berbagai pihak yang memberikan banyak bantuan dalam penulisan skripsi ini yaitu:

1. Bapak Prof. Dr Hairunnas, M.Ag Wakil Rektor I Univeritas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi,S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Univeritas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III
3. Ibuk Dr. Titi Antin, S.Sos M.Si selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Univeritas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Ibu Yefni, M,Si selaku Sekretaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Univeritas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, sekaligus dosen penasehat akademik, terimakasih atas bimbingan dan masukan serta nasehatnya selama ini.
5. Bapak Muhammad Soim, MA, selaku dosen pembimbing skripsi terimakasih banyak penulis ucapkan atas kesabarannya selama ini membimbing dan mengarahkan penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6 Bapak/Ibuk Dosen yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan dan berbagai pengalaman kepada penulis dalam menyelesaikan studi di fakultas dakwah dan ilmu komunikasi Univeritas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7 Bapak.Ibuk Karyawan beserta staf di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Univeritas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan administrasi dan kemudahan dalam proses perkuliahan.

8 Bapak/Ibu Pengelola Bank Sampah Mutiara serta seluruh informan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan memberikan informasi sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.

9 Teman-teman seperjuangan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Univeritas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Angkatan 2018, serta teman-teman yang sudah terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini terimakasih banyak atas bantuan dan dorongan nya selama ini.

Terakhir penulis berharap semoga penulisan skripsi ini membawa manfaat bagi Saudara/I pembaca dan do`a serta semangat yang diberikan mendapatkan imbalan dari Allah SWT. *Aamiin Ya Rabbal Alamin*

Pekanbaru, 27 November 2023

Penulis,

MELIZA KURNIA  
NIM. 11840123693



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                       | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>  | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>  | <b>viii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                    | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang .....  | 1           |
| B. Penegasan Istilah.....  | 5           |
| C. Rumusan Masalah .....   | 7           |
| D. Tujuan Penelitian .....                                       | 7           |
| E. Manfaat Penelitian .....                                      | 7           |
| F. Sistematika Penulisan .....                                   | 7           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                              | <b>8</b>    |
| A. Penelitian Relevan.....                                       | 8           |
| B. Kajian Teori .....  | 11          |
| 1. Problematika .....  | 11          |
| 2. Sampah.....   | 13          |
| 3. Bank Sampah .....   | 14          |
| 4. Pengelolaan Sampah 3R ( <i>Reause, Reduce, Recycle</i> )..... | 18          |
| 5. Pemberdayaan Masyarakat.....                                  | 23          |
| C. Konsep Operasional .....                                      | 26          |
| D. Kerangka Pikir .....  | 27          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                           | <b>28</b>   |
| A. Pendekatan Penelitian .....                                   | 29          |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....                             | 29          |
| C. Sumber Data.....  | 30          |



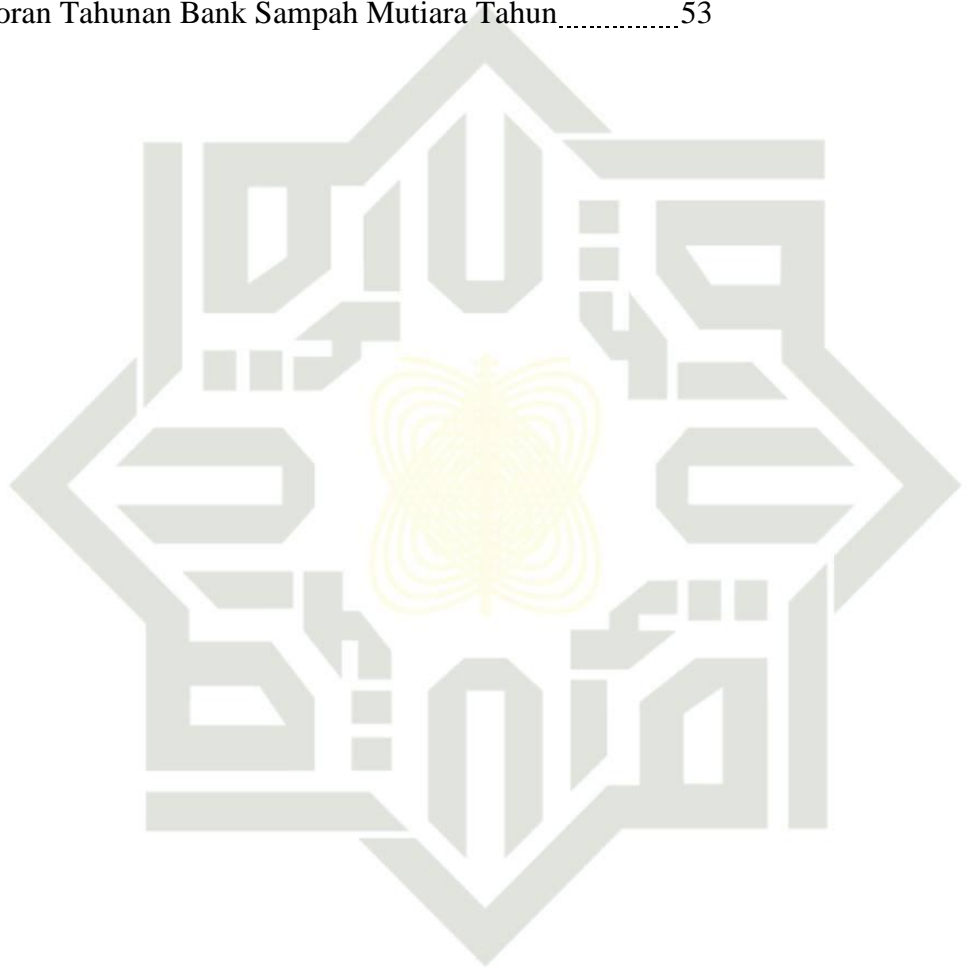
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|   |  |           |
|---|--|-----------|
| D   | Informan Penelitian.....   | 31        |
| E   | Langkah-langkah Penelitian.....  | 32        |
| F   | Teknik Pengumpulan Data.....   | 32        |
| G   | Teknik Analisis Data.....  |           |
| H   | Keabsahan Data.....  |           |
| <b>BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN.....</b> |  | <b>32</b> |
| A   | Sejarah Singkat Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan.....                           | 34        |
| B   | Visi dan Misi Kelurahan Tuah Karya .....   | 35        |
| C   | Bank Sampah Mutiara Kelurahan Tuah Karya .....                                       | 36        |
| D   | Struktur Kepengurusan Bank Sampah Mutiara.....                                       | 36        |
| <b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>       |  | <b>37</b> |
| A.  | Hasil Penelitian .....   | 38        |
| 1.  | Indikator Pemilihan Anggota (Nasabah).....   | 38        |
| 2.  | Indikator Penyerahan Sampah Kepada Petugas.....                                      | 41        |
| 3.  | Indikator Pencatatan Sampah Kepada Petugas .....                                     | 44        |
| 4.  | Indikator Pengangkutan Sampah.....   | 46        |
| 5.  | Indikator Output Bank Sampah Serta Evaluasi Kegiatan<br>Pemberdayaan Masyarakat..... | 47        |
| B   | Pembahasan.....  | 51        |
| <b>BAB VI PENUTUP .....</b>                   |  | <b>62</b> |
| A   | Kesimpulan .....   | 64        |
| B   | Saran.....   | 66        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                   |  | <b>66</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                          |  | <b>68</b> |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 2.1 Implementasi Pengelolaan Sampah 3R.....        | 21 |
| Tabel 3.1 Informan Penelitian.....                       | 31 |
| Tabel 5.1 Informan Penelitian.....                       | 37 |
| Tabel 5.2 Laporan Tahunan Bank Sampah Mutiara Tahun..... | 53 |



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....                   | 27 |
| Gambar 5.1 Pencatatan Sampah Oleh Petugas.....   | 45 |
| Gambar 5.2 Sampah Yang Sudah Dipilah.....        | 55 |
| Gambar Wawancara dengan Bapak Supriyanto.....    | 67 |
| Gambar Wawancara dengan Bapak Akuan Mukerin..... | 67 |
| Gambar Wawancara dengan Ibuk Diana.....          | 68 |
| Gambar Sampah Yang Sudah Di Pilah.....           | 69 |

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sampah merupakan bahan-bahan atau benda yang dibuang karena tidak dapat digunakan kembali. Berdasarkan UU No.18 Tahun 2008, definisi sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari oleh manusia atau proses alam yang memiliki bentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai dan sudah tidak berguna lagi yang kemudian dibuang. Menurut Daniel pembagian sampah dibagi menjadi tiga jenis yaitu sampah organik, sampah anorganik, dan sampah bahan berbahaya dan beracun (B3). Menurut Juniartini<sup>1</sup> Sampah organik adalah bahan yang dapat terurai melalui proses alamiah/biologis. Sampah jenis ini biasa disebut dengan sampah basah seperti sisa makanan, daun, dan lain-lain. Sampah anorganik merupakan sampah yang sulit terurai dengan proses biologis dalam waktu jangka panjang. Sampah ini disebut sampah kering seperti plastik, styrofoam, kaleng. Dan sampah B3 merupakan limbah yang berasal dari bahan-bahan berbahaya dan juga beracun seperti limbah pabrik tekstil, limbah rumah sakit, dan lain lain.

Salah satu wilayah yang menghasilkan banyaknya sampah adalah kawasan perkotaan. Perkembangan kota yang begitu cepat, membawa dampak yang serius terhadap masalah lingkungan. Ketidakpedulian terhadap permasalahan pengelolaan sampah berakibat terjadinya degradasi kualitas lingkungan yang tidak memberikan kenyamanan untuk hidup, sehingga akan menurunkan kualitas kesehatan masyarakat. Degradasi tersebut lebih terpicu oleh pola perilaku masyarakat yang tidak ramah lingkungan, seperti membuang sampah di badan air ataupun got, sehingga sampah akan menumpuk di saluran air yang ada dan menimbulkan berbagai masalah turunan lainnya. Kondisi ini sering terjadi di wilayah padat penduduk di perkotaan. Pertambahan penduduk dan perubahan pola

<sup>1</sup> Ni Luh Putu Juniartini, Pengelolaan Sampah Dari Lingkup Terkecil Dan Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Bentuk Tindakan Peduli Lingkungan, Jurnal Bali Membangun Bali, Volume 1 No 1, 2020

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

konsumsi masyarakat menimbulkan bertambahnya volume, jenis dan karakteristik sampah yang semakin beragam.

Pengelolaan sampah selama ini belum sesuai dengan metode dan teknik pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan sehingga menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan. Untuk itu sampah telah menjadi permasalahan nasional sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat.<sup>2</sup> Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008<sup>3</sup> Tentang Pengelolaan Sampah dalam Pasal 22 ayat (1) menjelaskan tentang kegiatan penanganan sampah meliputi :

1. Pemilahan dalam bentuk pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah, dan sifat sampah.
2. Pengumpulan dalam bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara atau tempat pengolahan sampah terpadu.
3. Pengangkutan dalam bentuk membawa sampah dari sumber atau dari tempat penampungan sampah sementara atau dari tempat pengolahan sampah terpadu menuju ke tempat pemrosesan akhir.
4. Pengolahan dalam bentuk mengubah karakteristik, komposisi, dan jumlah sampah.
5. Pemrosesan akhir sampah dalam bentuk pengembalian sampah atau residu hasil pengolahan sebelumnya ke media lingkungan secara aman

Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga serta didukung melalui Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Reuse, Reduce dan Recycle melalui Bank Sampah. Berdasarkan undang-undang tersebut reuse

<sup>2</sup> Faizah, 2008, Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat, Studi Kasus di Yogyakarta Tahun 2008, Tesis, Sekolah Pasca Sarjana Universitas Diponegoro. Semarang

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diartikan mengumpulkan dan menggunakan kembali, reduce artinya mengurangi penggunaan sampah sementara recycle diartikan sebagai mendaur ulang kembali sampah dan menghasilkan barang yang berbeda. Dalam implementasinya diharapkan aparat pemerintah dan masyarakat dapat bekerja sama dalam melaksanakan pengelolaan sampah untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat.

Penyelenggaraan pengelolaan sampah merupakan domain pelayanan publik di mana pemerintah bertanggung jawab dalam penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan sampah yang dalam pelaksanaannya dapat melibatkan pihak ketiga dan partisipasi masyarakat. Pengelolaan sampah ini diharapkan dapat memperkecil masalah-masalah yang ditimbulkan oleh sampah terhadap lingkungan hidup dan kesehatan masyarakat serta menjadikan sampah sebagai sumber daya. melalui bank sampah, maka aparat pemerintah dan masyarakat dapat bekerja sama dalam melaksanakan pengelolaan sampah untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat.<sup>4</sup>

Proses pemberdayaan masyarakat dalam pendidikan nonformal sebenarnya merupakan upaya memberdayakan masyarakat untuk memperkuat seluruh eksistensinya. Menitikberatkan pada kegiatan yang seharusnya ada ditangan masyarakat itu sendiri, yang dilakukan oleh masyarakat dan bermanfaat bagi masyarakat bisa juga disebut dengan pendidikan masyarakat. Pemberdayaan selaku etimologis berasal dari akar kata “*power*” yang artinya kemampuan atau kekuatan. Berdasarkan definisi di atas bahwa pemberdayaan bisa diartikan sebagai suatu proses menuju pemberdayaan, dalam peningkatan kapasitas, kemampuan dan kondisi orang-orang yang tidak berdaya hingga mampu memenuhi kebutuhannya. Pemberdayaan masyarakat merupakan proses pemberian semangat kepada individu yang belum memiliki akses ke sumber daya pembangunan untuk menjalani dan mengembangkan kehidupannya.<sup>5</sup> Pemberdayaan masyarakat adalah kegiatan yang bertekad untuk

<sup>4</sup> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse dan Recycle melalui Bank Sampah

<sup>5</sup> Irmawita, Model Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Kebutuhan Belajar Prosiding, Seminar Nasional , Yogyakarta. PLS FIP UNY



menumbuhkan kualitas dan taraf hidup pada masyarakat. Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini terfokus pada kebutuhan, potensi, serta keunikan dari masyarakat itu sendiri.

Salah satu implementasi dari proses pemberdayaan masyarakat melalui sampah adalah dengan dibentuknya bank sampah. Bank sampah adalah tempat pengumpulan dan pemilahan sampah dari masyarakat untuk di olah kembali yang kemudian dapat memberikan nilai ekonomis kepada masyarakat yang terlibat dalam proses pemberdayaan bank sampah tersebut.

Dalam hal pengelolaan sampah masih merupakan tantangan besar bagi pemerintah di kota-kota besar. Tantangan tersebut antara lain adalah kesadaran masyarakat yang masih relatif rendah, kurangnya sarana pengumpulan sampah, dan terbatasnya jumlah petugas penyuluh kebersihan sehingga intensitas penyuluhan masih relatif rendah. Kebijakan mengenai pengelolaan sampah yang dilakukan oleh pemerintah, selama ini dapat dikatakan kurang efektif. Pengelolaan sampah yang dilakukan masih berorientasi pada penyelesaian pembuangan sampah, hal ini dikarenakan belum adanya perencanaan sistem pengelolaan sampah yang profesional

Di Pekanbaru, sampah juga menjadi masalah utama, dapat dilihat bahwa volume sampah semain meningkat setiap harinya. sampah yang mendominasi adalah sampah rumah tangga yang tidak di manfaatkan dengan baik. Banyaknya volume sampah rumah tangga dan terbatasnya tempat pembuangan sampah akhir membuat masyarakat membuang sampah sembarangan di sudut kota atau di pinggir jalan yang kemudian menggambarkan pemandangan yang tidak enak dilihat dan juga menimbulkan bau yang mengganggu kesehatan. Padahal jika dilihat dari sudut pandang pemberdayaan, sampah mampu memberikan nilai ekonomis kepada masyarakat jika diolah dan dimanfaatkan dengan baik dengan mengumpulkannya kepada bank sampah terdekat. Bank sampah juga harus menerapkan tata kelola yang efektif dalam melaksanakan kegiatannya, karena tata kelola yang baik akan mampu menghasilkan output yang baik untuk menangani masalah sampah yang ada khususnya dikota Pekanbaru. Namun permasalahan dalam tata kelola bank sampah mutiara terus terjadi dan hal ini akan berdampak

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beruk bagi kelangsungan bank sampah tersebut. Untuk mencapai tingkat keberhasilan dalam pengelolaan bank sampah dibutuhkan tanggung jawab bersama dan *stakeholders* yang terlibat dalam proses pelaksanaan kegiatan bank sampah mutiara, oleh sebab itu efektivitas pengelolaannya perlu ditingkatkan sehingga dapat mencapai tujuan bersama sebagai pemberdayaan masyarakat untuk lebih peduli terhadap sampah.

Sehingga berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik meneliti lebih dalam terkait proses pengelolaan sampah di bank sampah mutiara yang beralamat di Kelurahan Tuah Karya dengan judul penelitian **“PROBLEMATIKA TATA KELOLA BANK SAMPAH MUTIARA UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELURAHAN TUAH KARYA ”**

#### B. Penegasan Istilah

Untuk membahas lebih dalam terkait permasalahan yang sudah dipaparkan diatas, maka diperlukan beberapa penegasan istilah , untuk menjelaskan kembali terkait penelitian ini supaya tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran. Beberapa penegasan istilah yang penulis ambil diantaranya sebagai berikut :

##### 1. Tata Kelola

Tata kelolah diartikan sebagai suatu sistem yang digunakan untuk mengatur jalannya sebuah usaha.

##### 2. Bank Sampah

Merujuk pada Pasal 1 Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse dan Recycle Melalui Bank Sampah, disebutkan bahwa Bank sampah adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang dan/atau diguna ulang yang memiliki nilai ekonomi. Bank sampah juga dapat dimaknai sebagai suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif didalamnya. Sistem ini akan menampung, memilah dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar sehingga masyarakat mendapat keuntungan ekonomi dari menabung sampah. Pada umumnya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bank adalah lembaga keuangan yang menyimpan dan menyalurkan uang dalam bentuk pinjaman atau kredit, namun dalam konteks persampahan maka yang dimaksud bank sampah adalah lembaga yang kerjanya seperti bank tetapi berurusan dengan sampah.<sup>6</sup>

### 3. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan atau dalam bahasa inggris disebut dengan *empowerment* merupakan sebuah konsep yang muncul pada akhir tahun 70-an di daerah Eropa dan terus berkembang hingga saat ini. pemberdayaan berasal dari kata dasar “*power*” yang berarti kekuatan berbuat, mencapai, melakukan atau memungkinkan. Awalan “*em*” pemberdayaan dapat berarti kekuatan dalam diri manusia, suatu sumber kreativitas.<sup>7</sup> Theresia menyebutkan bahwa konsep pemberdayaan dapat mendukung terciptanya kemandirian dalam masyarakat, baik secara sosial maupun secara ekonomi. Pemberdayaan masyarakat juga dapat dilaksanakan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup bagi tiap-tiap individu masyarakat, serta meningkatkan kualitas lingkungan sekitar sehingga masyarakat dari kelompok lemah atau rentan mampu mandiri dan memenuhi kebutuhannya sendiri<sup>8</sup>

### Rumusan Masalah

Dengan latar belakang di atas tersebut maka yang menjadi rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana Problematika Tata Kelola Bank Sampah Mutiara Untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru?

### D. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat diketahui tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Problematika Tata Kelola Bank Sampah

<sup>6</sup> Pasal 1 Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012

<sup>7</sup> Rosmedi Dan Riza Risyanti, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Sumedang: Alqaprit Jembergoro, 2006), Hlm. 1

<sup>8</sup> Aprillia Theresia, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, Bandung:Alfabeta, 2015, hlm. 17

Mutiara Untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru.

### D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi umum mengenai efektivitas tata kelola bank sampah di kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru
  - b. Dapat dijadikan sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Untuk memperoleh data yang berkenaan dengan objek yang diteliti yang kemudian akan dituangkan dalam suatu karya tulis pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
  - b. Dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dan masukan ilmu bagi pembaca yang berkeinginan masuk dalam dunia pemerintahan

### E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam menelaah serta memahami penelitian ini, maka penulis menyusun laporan penelitian ini dalam enam bab:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan kegunaan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, konsep operasional, dan kerangka pikir.

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan gambaran umum tentang kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan yang menjadi lokasi tempat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

berdirinya bank sampah mutiara, selain itu pada bab ini juga menjelaskan profil umum dari bank sampah mutiara.

## **: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian dilapangan dengan menjawab rumusan masalah. Bab ini akan memaparkan secara jelas terkait pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah mutiara.

## **: PENUTUP**

Bab ini terdiri dari kesimpulan untuk penelitian ini dan saran yang membangun untuk penelitian kedepannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Teori

#### 1. Problematika

Istilah problema/problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu “*problematic*” yang artinya permasalahan atau masalah, problematika adalah suatu persoalan yang belum terungkap hingga perlu diadakan penelitian ilmiah dan metode penyelesaian yang tepat. Dengan kata lain problematika merupakan suatu masalah yang terjadi dan menuntut adanya perubahan dan perbaikan, serta belum dapat dipecahkan. Problematika merupakan suatu keadaan yang menimbulkan persoalan atau masalah dimana dalam persoalan tersebut perlu adanya pemecahan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa problematika adalah suatu persoalan yang belum terungkap dimana dalam persoalan tersebut memerlukan perubahan, perbaikan, dan pemecahan masalah.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi kedua, *problem* berarti masalah, persoalan. Sedangkan kata *problematika* adalah yang masih menimbulkan masalah, masalah belum dapat dipecahkan. Sedangkan masalah itu sendiri adalah kendala persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah adalah kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal.<sup>9</sup>

#### 2. Sampah

##### a. Pengertian Sampah

Sampah merupakan bahan padat buangan dari kegiatan rumah tangga, pasar, perkantoran, rumah penginapan, hotel, rumah makan, industri, puingan bahan bangunan dan besi-besi tua bekas kendaraan bermotor. Sampah merupakan hasil sampingan dari aktivitas manusia

<sup>9</sup> Muh. Roshiluddin, *Pengertian Pembelajaran*, 2018

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sudah terpakai.<sup>10</sup> Sampah merupakan salah satu limbah yang terdapat di lingkungan. Bentuk, jenis, dan komposisi dari sampah dipengaruhi oleh budaya masyarakat dan kondisi alam dari suatu daerah. Di negara maju, pengelolaan sampah telah diatur dengan berbagai macam cara agar mengurangi timbulan sampah yang ada, yaitu dengan disiplin melakukan pemilahan sampah agar metode pengelolaan yang digunakan lebih mudah diatur dan dicocokkan. Namun di negara berkembang, metode pemisahan sampah tidak berlangsung sesuai dengan yang direncanakan. Karena sampah yang dibuang masih bercampur antara sampah organik, anorganik, dan logam masih menjadi satu sehingga menyebabkan penanganan menjadi sulit.<sup>11</sup>

#### b. Jenis Sampah

Jenis-jenis sampah yang ada di sekitar kita cukup beraneka ragam, ada yang berupa sampah rumah tangga, sampah industri, sampah pasar, sampah rumah sakit, sampah pertanian, sampah perkebunan, sampah peternakan, sampah institusi/kantor/sekolah, dan sebagainya. Berdasarkan asalnya, sampah padat dapat digolongkan menjadi 2 yaitu sebagai berikut:

- 1) Sampah Organik Sampah organik adalah sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan hayati yang dapat didegradasi oleh mikroba atau bersifat biodegradable. Sampah ini dengan mudah dapat diuraikan melalui proses alami. Sampah rumah tangga sebagian besar merupakan bahan organik. Termasuk sampah organik, misalnya sampah dari dapur, sisa-sisa makanan, pembungkus (selain kertas, karet, dan plastik), tepung, sayuran, kulit buah, daun dan ranting. Selain itu, pasar tradisional juga banyak menyumbangkan sampah organik seperti sampah sayuran, buah-buahan dan lain-lain.<sup>12</sup>

<sup>10</sup> Sucipto, Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah, Yogyakarta: Gosen Publishing

<sup>11</sup> Sumantri, Kesehatan Lingkungan, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010

<sup>12</sup> Chusnul Chotimah, Pengelolaan Sampah dan Pengembangan Ekonomi Kreatif (Palungagung: Akademia Pustaka, 2020), 12-14



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Sampah Anorganik Sampah anorganik adalah sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan non-hayati, baik berupa produk sintetik maupun hasil proses teknologi pengelolaan bahan tambang. Sampah anorganik dibedakan menjadi: sampah logam dan produk-produk olahannya, sampah plastik, sampah kertas, sampah kaca dan keramik, sampah detergen. Sebagian besar anorganik tidak dapat diurai oleh alam atau mikroorganisme secara keseluruhan (unbiodegradable). Sementara, sebagian lainnya hanya dapat diuraikan dalam waktu yang lama. Sampah jenis ini pada tingkat rumah tangga

**3. Bank Sampah****a. Pengertian Bank Sampah**

Bank adalah tempat menabung uang. Itu adalah bank konvensional. Bank sampah, adalah tempat menabung sampah. Pola kerjanya mirip dengan bank benaran. Di bank sampah, warga bisa mendapatkan uang dengan menjual sampah yang dihasilkan dari rumah tangga.<sup>13</sup> Bank sampah menurut Unilever adalah suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif di dalamnya. Sistem ini akan menampung, memilah, dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar sehingga masyarakat mendapat keuntungan ekonomi dari menabung sampah. Sampah yang disetorkan oleh nasabah sudah harus dipilah. Persyaratan ini mendorong masyarakat untuk memisahkan dan mengelompokkan sampah. Misalnya, berdasarkan jenis material: plastik, kertas, kaca dan metal. Jadi bank sampah akan menciptakan budaya baru agar masyarakat mau memilah sampah. Dengan demikian, sistem bank sampah bisa dijadikan sebagai alat untuk melakukan rekayasa sosial. Sehingga terbentuk suatu tatanan atau sistem pengelolaan sampah yang lebih baik di masyarakat.

<sup>13</sup> Eka Utami, Buku Panduan Sistem Bank Sampah & 10 Kisah Sukses (Jakarta: Yayasan Unilever Indonesia, 2013), 6.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bank sampah dapat dikatakan sebagai tempat transaksi dalam meningkatkan pendapatan. Menurut pendapat Bambang Suwerda bank sampah adalah suatu tempat dimana terdapat kegiatan pelayanan terhadap penabung sampah yang dilakukan oleh teller bank sampah<sup>14</sup> Sedangkan menurut Sucipto yaitu pengelolaan sampah pemukiman dengan cara menerapkan strategi 3R (*Reuse, Reduce, dan Recycle*) kemudian masyarakat menyetorkan sampah ke badan yang dibentuk dan disepakati bersama.<sup>15</sup>

#### b. Tujuan Bank Sampah

Tujuan utama bank sampah didirikan yaitu untuk membantu menangani pengelolaan sampah di Indonesia dan selanjutnya bertujuan demi menyadarkan akan lingkungan hidup sehat, rapi dan bersih disertai mengubah sampah menjadi sesuatu yang lebih berguna dalam masyarakat, misalnya untuk kerajinan dan pupuk yang memiliki nilai ekonomis. Bank sampah tidak dapat berdiri sendiri jika ingin mendapatkan manfaat secara ekonomi dari sampah. Jadi bank sampah harus diintegrasikan dengan gerakan *reduce, reuse, dan recycle* sehingga manfaat yang didapatkan dari bank sampah tidak hanya pada ekonomi namun pembangunan lingkungan yang bersih dan sehat. Bank sampah mempunyai beberapa manfaat bagi manusia dan lingkungan sekitarnya seperti halnya, lingkungan lebih bersih, menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan, dan membuat sampah menjadi barang ekonomis. Manfaat bagi masyarakat adalah dapat menambah penghasilan masyarakat sebab ketika masyarakat menukarkan sampah akan mendapatkan imbalan berupa tabungan uang dalam rekeningnya masing-masing<sup>16</sup>

<sup>14</sup> Bambang Suwerda, *Bank Sampah (Kajian Teori dan Penerapan)*, (Yogyakarta: Pustaka Rahama, 2012), hlm 22

<sup>15</sup> C.D. Sucipto, *Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah*, (Yogyakarta: Goysen, 2012), hlm. 204

<sup>16</sup> Bambang Wintoko, *Paduan Praktis Mendirikan Bank Sampah Keuntungan Ganda Lingkungan Bersih dan Kemajuan Finansial Cet.I*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2013), hlm.70



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga Secara tidak langsung bank sampah berperan dalam mengurangi dampak permukiman kumuh. Dengan sistem ini maka masyarakat selain menjadi disiplin dalam mengelola sampah juga mendapatkan tambahan pemasukan pendapatan dari sampah-sampah yang masyarakat kumpulkan.

#### c. Mekanisme Pengolahan Sampah

Mekanisme di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti cara kerja suatu organisasi (perkumpulan dan sebagainya). Dengan demikian, mekanisme harus disusun secara runtut atau urut, serta tidak boleh ada satu proses yang terlewatkan. Berkaitan dengan mekanisme bank sampah akan lebih baik jika didampingi oleh ketua masyarakat, forum fasilitator atau paguyuban masyarakat, dan lembaga swadaya masyarakat atau institusi lainnya. Hal ini bertujuan agar sosialisasi bank sampah memiliki jangkauan dan dampak yang lebih luas serta menjaga agar pelaksanaan sistem bank sampah sesuai standar

Mekanisme pengelolaan bank sampah dapat dijelaskan secara rinci pada uraian di bawah ini:<sup>17</sup>

- 1) Pemilahan Anggota/nasabah memilah sampah yang akan disetorkan ke bank sampah. Pemilahan ini dilakukan di rumah masing-masing. Jadi, anggota datang ke tempat pengumpulan sampah membawa sampah yang sudah di pilah-pilah. Dalam proses memilah ini tentu anggota sudah diberi pengetahuan sebelumnya tentang jenis-jenis sampah dan cara memilahnya. Biasanya sampah dipilah berdasarkan jenis organik dan anorganik. Sampah anorganik sendiri akan dipilah lagi sesuai bahannya. Misalnya, kertas, plastik, atau kaca. Biasanya proses pemilahan dilakukan secara langsung oleh nasabah setiap hari, tidak menunggu jadwal dari bank sampah. sehingga ketika jadwal

<sup>17</sup> Sri Lestari, Kiat Membangun Bank Sampah dan Cara Pengelolaannya (Yogyakarta: Dasa Pustaka Indonesia, 2019), 89-91

tiba, mereka sudah siap dengan sampah yang sudah dipilah. Dengan sistem bank sampah, masyarakat secara tidak langsung telah membantu mengurangi timbunan sampah di tempat pembuangan akhir. Alasannya, sebagian besar sampah yang telah dipilah dan dikirimkan ke bank akan dimanfaatkan kembali sehingga yang tersisa dan dibuang ke tempat pembuangan akhir hanya sampah yang tidak dapat bernilai ekonomi.

- 2) Penyetoran Sampah yang sudah dipilah tadi, kemudian dibawa ke tempat pengumpulan sampah yang sudah ditentukan. Waktu penyetoran misalnya dua hari dalam satu minggu setiap Rabu dan Sabtu. Penjadwalan ini bermaksud untuk menyamakan waktu nasabah menyetor dan pengangkutan sampah ke pengepul. Hal ini bertujuan agar sampah tidak menumpuk di lokasi bank sampah.
- 3) Penimbangan Petugas melakukan penimbangan terhadap sampah-sampah yang dibawa oleh para nasabah. Penimbangan dilakukan sesuai jenis sampah. Berat minimal sampah yang disetorkan biasanya sudah disepakati sebelumnya, misalnya minimal satu kilogram. Hal ini memudahkan petugas dalam pencatatan.
- 4) Pencatatan Petugas akan mencatat jenis dan berat sampah yang disetorkan oleh para nasabah. Hasil penimbangan tersebut kemudian dihitung atau diuangkan selanjutnya dituliskan di buku tabungan para nasabah. Pada sistem tabungan bank sampah biasanya diambil minimal tiga bulan kemudian. Hal ini dilakukan agar uang tabungan yang terkumpul relatif besar. Pada tahapan ini masyarakat sudah bisa merasakan keuntungan dari bank sampah. Dengan menyisihkan sedikit tenaga untuk memilah sampah, masyarakat bisa mempunyai tabungan dari hasil yang tak terduga. Tabungan-tabungan ini juga bisa dimodifikasi menjadi tabungan hari raya, tabungan pendidikan dan lain-lain. Bagi masyarakat perkotaan, sistem bank sampah ini sangat efektif dan relatif lebih menguntungkan dibanding harus membayar petugas kebersihan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Pengangkutan Setelah proses penimbangan dan pencatatan selesai, petugas bank sampah dan pengepul melakukan negosiasi harga dan setelah disepakati, pengepul bisa langsung mengangkut sampah tersebut. Sehingga tidak ada sampah yang menumpuk di lokasi pengumpulan sampah. Bank sampah juga bisa menjadi sumber bahan baku kerajinan barang-barang bekas. Jika bank sampah sudah mempunyai kegiatan pendukung seperti ini, maka keuntungan yang diperoleh oleh para nasabah menjadi ganda. Yaitu keuntungan tabungan bank sampah dan juga keuntungan laba dari memproduksi kerajinan dari barang bekas atau daur ulang.<sup>18</sup>

**4. Pengelolaan Sampah 3R (Reuse, Reduce dan Recycle)****a. Pengertian Pengelolaan Sampah 3R**

Pengelolaan sampah dinyatakan sebagai usaha dan kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang terdiri dari dua bagian yaitu pengurangan dan penanganan sampah. Berdasarkan undang-undang ini pula diketahui bahwa sampah yang dikelola adalah sampah yang digolongkan ke dalam tiga golongan yaitu ; sampah rumah tangga, sampah sejenis rumah tangga maupun sampah spesifik (Undang-Undang no. 18, 2008). Berdasar pasal 1 poin 5, dapat dimengerti pengelolaan sampah adalah semua kegiatan dan usaha-usaha yang dilakukan dan dilaksanakan dalam rangka memperlakukan dan menangani sampah sejak ditimbulkan sampai dengan pembuangan akhir. Salah satu upaya dalam mengatasi masalah persampahan di Indonesia, dilakukan melalui program 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*)

- 1) Reduce artinya mengurangi, yaitu sebisa mungkin melakukan pengurangan barang atau bahan yang digunakan. Dengan cara meminimalisir pemakaian benda-benda yang bisa menghasilkan sampah seperti benda sekali pakai, supaya tidak menghasilkan

---

<sup>18</sup> Ibid

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak sampah. Misalnya saat berbelanja dengan membawa tas belanja sendiri, sehingga tidak perlu memakai kantong plastik. Reduce (cegah) adalah tahapan yang diterapkan dengan meminimalisir jumlah barang yang digunakan. Pengurangan dilakukan tidak hanya berupa jumlah saja, tetapi juga mencegah penggunaan barang-barang yang mengandung kimia berbahaya dan tidak mudah terdekomposisi. Reduce (pengurangan) dilakukan dengan mengurangi produk sampah menggunakan bahan atau barang yang awet, mengurangi pemakaian bahan baku, melakukan proses habis pakai, menghindari proses sekali pakai, menggunakan produk yang bisa diisi ulang (refill), serta mengurangi pemakaian kantong plastik.<sup>19</sup>

- 2) Reuse merupakan sebuah aktivitas mengelola sampah dengan menggunakannya kembali. Dengan memanfaatkan benda-benda yang tidak terpakai kembali, maka sampah pun menjadi berkurang. Misalnya yaitu membiasakan diri untuk tidak membuang kantong plastik. Sebaiknya kantong plastik tersebut dikumpulkan supaya bisa dimanfaatkan kembali jika diperlukan. Selain itu, bisa juga dengan memanfaatkan kaleng bekas untuk dijadikan pot tanaman, tempat pensil, dan sebagainya. Supaya lebih indah, maka kaleng tersebut dapat diberi warna dengan cat maupun dihias sesuai keinginan. Reuse (pakai ulang) adalah memperpanjang usia penggunaan barang melalui perawatan dan pemanfaatan kembali barang secara langsung. Sampah diusahakan agar dipakai berulang-ulang. Reuse (pemakaian kembali) dengan menggunakan kembali barang bekas tanpa harus memprosesnya terlebih dahulu, seperti menggunakan kembali kemasan atau memanfaatkan barang kemasan menjadi tempat penyimpanan sesuatu. Hal tersebut dapat memperpanjang umur kemasan dan waktu pemakaian barang

<sup>19</sup> Teti Suryati, *Bebas Sampah dari Rumah* (Jakarta: AgroMedia Pustaka, 2014), hlm.13

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelum benar-benar harus dibuang ke tempat sampah.<sup>6</sup> Pemanfaatan limbah secara langsung tanpa diolah kembali disebut dengan pemanfaatan ulang (reuse). Jenis limbah seperti ini biasanya dapat dimanfaatkan secara langsung tanpa melakukan pengolahan kembali atau dekonservasi dengan pupuk lain seperti pangan, papan, pupuk organik, dan sumber energi.<sup>20</sup>

- 3) Recycle merupakan upaya pengurangan sampah dengan mendaur ulang. Dalam hal ini harus dibedakan antara sampah anorganik dan sampah organik. Untuk mendaur ulang sampah anorganik bisa dengan mengumpulkan barang-barang seperti botol plastik bekas minuman, majalah, kertas bekas, maupun kaleng bekas. Recycle (daur ulang) adalah mengolah barang yang tidak terpakai menjadi barang baru. Upaya ini memerlukan campur tangan produsen dalam praktiknya. Namun, beberapa sampah dapat didaur ulang secara langsung oleh masyarakat. Pengomposan, pembuatan batako, dan briket merupakan contoh produk hasilnya. Recycle (daur ulang) dengan mengolah limbah menjadi bahan lain yang bermanfaat atau mengubah barang bekas menjadi benda lain yang lebih berguna dan layak pakai, seperti mengubah bekas kemasan dari plastik atau botol mineral menjadi vas bunga dan jenis kerajinan lainnya, kertas daur ulang, kompos, batako, maupun pakan ternak. Seseorang yang kreatif, adanya barang bekas yang tidak terpakai dapat dibuat menjadi “barang baru” yang multiguna. Bahkan menjadi sebuah karya seni untuk hiasan maupun barang yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari.

#### b. Konsep Pengelolaan Sampah 3R

Konsep dalam pengelolaan sampah telah menjadi strategi pembangunan nasional berkelanjutan dalam bidang persampahan

<sup>20</sup> Ibid

dengan konsep 3R( reuse, reduce dan recycle). Masyarakat diminta untuk ikut serta untuk mengelolah sampah rumah tangga hingga ke tempat pembuangan sampah akhir dan dimanfaatkan kembali dengan cara daur ulang. Untuk memudahkan langkah masyarakat tersebut juga didirikan bank sampah sebagai sarana penghubung antara masyarakat dengan Tempat Pembuangan Sampah Akhir. Kriteria yang perlu diperhatikan untuk menumbuhkan, mengembangkan, dan membina peran serta masyarakat dengan memberikan program yang dilaksanakan secara intensif dan berorientasi kepada penyebaran pengetahuan, penanaman kesadaran, serta peneguhan sikap dan pembentukan perilaku masyarakat. Selanjutnya dengan adanya rancangan program maka dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkait peran penting kebersihan lingkungan, bersedia mengikuti prosedur pemeliharaan kebersihan lingkungan, ikut serta dalam proses pengelolaan sampah, dan terakhir masyarakat aktif memberikan masukan dan saran yang membangun.

**c. Implementasi Pengelolaan 3R**

Berikut disajikan tabel tentang pengelolaan 3R, (*Rause, Reduce, Recycle*), yaitu sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Tabel 2.1**  
**Implementasi Pengelolaan Sampah 3R**

| Penanganan 3R       | Cara Pengerjaannya   |
|---------------------|--|
| <b>Rumah Tangga</b> |  |
| Reuse               | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gunakan kembali wadah atau wajan untuk fungsih yang sama</li> <li>2. Gunakan wadah atau kantong yang dapat dipakai berulang-ulang</li> <li>3. Jual dan berikan sampah yang telah dipilah kepada pihak yang membutuhkan contohnya bank sampah</li> </ol>                |
| Reduce              | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pilih produk dengan kemasan yang dapat di daur ulang</li> <li>2. Hindari pemakaian dan pembelian produk yang bisa menimbulkan sampah dalam jumlah besar</li> <li>3. Gunakan produk yang bisa di isi ulang</li> <li>4. Kurangi penggunaan bahan sekali pakai</li> </ol> |
| Recycle             | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pilih produk dan kemasan yang dapat di daur ulang dan mudah terurai</li> <li>2. Lakukan pengelolaan sampah organik menjadi kompos</li> <li>3. Lakukan pengelolaan sampah non organik menjadi barang yang bermanfaat</li> </ol>   |

Sumber: Teti Suryati, *Bebas Sampah dari Rumah* , 2014

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Pemberdayaan Masyarakat

### a. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang mendapat awalan bermenjadi kata “berdaya” artinya memiliki atau mempunyai daya. Daya artinya kekuatan, berdaya memiliki arti kekuatan. Kata “berdaya” apabila diberi awalan pe- dengan mendapat sisipan –m- dan akhiran –an menjadi “pemberdayaan” artinya membuat sesuatu menjadi berdaya atau mempunyai kekuatan<sup>21</sup>. Kata “pemberdayaan” adalah terjemahan dari bahasa Inggris “Empowerment”, pemberdayaan berasal dari kata dasar “power” yang berarti kekuatan berbuat, mencapai, melakukan atau memungkinkan. Awalan “em” pemberdayaan dapat berarti kekuatan dalam diri manusia, suatu sumber kreativitas.<sup>22</sup>

Secara konseptual pemberdayaan (empowerment) berasal dari kata power (kekuasaan atau keberdayaan). Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang. Khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam: (a) memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (freedom), dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan; (b) menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan; (c) berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.

Menurut beberapa pakar yang terdapat dalam buku Edi Suharto, menggunakan definisi pemberdayaan dilihat dari tujuan, proses, dan

<sup>21</sup> Rosmedi Dan Riza Risianti, Pemberdayaan Masyarakat, (Sumedang: Alqaprit Jember, 2006), Hlm. 12

<sup>22</sup> Edi Sugarto, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial, (Bandung: PT Ravika Adimatama 2005), Cet Ke-1, Hlm.57

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

caracara pemberdayaan. Menurut Jim Ife dalam membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kekuasaan orang-orang yang lemah atau tidak beruntung pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya. Sedangkan menurut Swift dan Levin dalam membangun masyarakat Memberdayakan Masyarakat, pemberdayaan menunjuk pada usaha pengalokasian kembali kekuasaan melalui perubahan struktur sosial<sup>23</sup>

Berdasarkan definisi pemberdayaan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok rentan dan lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan, sehingga mereka memiliki keberdayaan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik secara fisik, ekonomi, maupun sosial seperti: kepercayaan diri, maupun menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya

#### b. Tahapan Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Isbandi Rukminto Adi, pemberdayaan masyarakat memiliki 7 (tujuh) terhadap pemberdayaan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Tahap Persiapan: pada tahapan ini ada dua tahapan yang harus dikerjakan, yaitu: pertama, penyimpanan petugas, yaitu tenaga pemberdayaan masyarakat yang bisa dilakukan oleh community woker, dan kedua penyiapan lapangan yang pada dasarnya diusahakan dilakukan secara non-direktif.
- 2) Tahapan pengkajian (*assessment*): pada tahapan ini yaitu proses pengkajian dapat dilakukan secara individual melalui kelompokkelompok dalam masyarakat. Dalam hal ini petugas

<sup>23</sup> Ibid

harus berusaha mengidentifikasi masalah kebutuhan yang dirasakan (feel needs) dan juga sumber daya yang dimiliki klien.

- 3) Tahap perencanaan alternatif program atau kegiatan: pada tahapan ini petugas sebagai agen perubahan (exchange agent) secara partisipatif mencoba melibatkan warga untuk berdiskusi tentang masalah yang mereka hadapi dan bagaimana cara mengatasinya. Dalam konteks ini masyarakat diharapkan dapat memikirkan beberapa alternatif program dan kegiatan yang dapat dilakukan
- 4) Tahap pemfomalisasi rencana aksi: pada tahapan ini agen perubahan membantu masing-masing kelompok untuk merumuskan dan menentukan program dan kegiatan apa yang mereka akan lakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Disamping itu juga petugas membantu untuk memfomalisasikan gagasan mereka kedalam bentuk tertulis, terutama bila ada kaitannya dengan pembuatan proposal kepada penyandang dana.
- 5) Tahap pelaksanaan (implementasi) program atau kegiatan: dalam upaya pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat peren masyarakat sebagai kader diharapkan dapat menjaga keberlangsungan program yang telah dikembangkan. Kerjasama antar petugas dan masyarakat merupakan hal penting dalam tahapan ini karena terkadang sesuatu yang sudah direncanakan dengan baik melenceng saat dilapangan.
- 6) Tahap evaluasi: evaluasi sebagai proses pengawasan dari warga dan petugas program pemberdayaan masyarakat yang sedang berjalan sebaiknya dilakukan dengan melibatkan warga. Dengan keterlibatan warga tersebut diharapkan dalam jangka waktu pendek biasanya membentuk suatu sistem komunitas untuk pengawasan secara internal dan untuk jangka panjang dapat membangun komunikasi masyarakat yang lebih mandiri dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Tahap terminasi: tahap terminasi merupakan tahapan pemutusan hubungan secara formal dengan komunitas sasaran. Dalam tahap ini diharapkan proyek harus segera berhenti.<sup>24</sup>

## B. Kajian Terdahulu

Penelitian ini akan mengemukakan penelitian sebelumnya yang sudah pernah dibuat yang dianggap memiliki kesamaan dengan judul atau topik yang penulis teliti terkait dengan problematika tata kelola bank sampah dalam pemberdayaan masyarakat, diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Indriyani S Dai Dan Srie Isnawaty Pakaya dengan judul penelitian Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Menjadi Nilai Ekonomis Dan Pembentukan Bank Sampah Di Desa Pentadu Timur Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo, Jurnal ilmiah pengabdian, volume 5 No 2 Tahun 2019. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menjelaskan beberapa metode pemberdayaan masyarakat yang dipakai adalah 1) Sosialisasi dan pelatihan pengelolaan sampah menjadi bahan/ barang bernilai ekonomis dan pembentukan bank sampah 2) Sosialisasi Pengelolaan Sampah dan Pembentukan Bank Sampah di Sekolah-Sekolah Di Desa Pentadu Timur 3) Pembentukan Bank Sampah 4) Pembuatan Tempat Sampah 5) Pemasaran Produk yang dihasilkan melalui program pengabdian pada masyarakat. Pelaksanaan program KKN-Pengabdian dapat membantu masyarakat dalam hal ini di desa Pentadu Timur Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo untuk mengatasi persoalan sampah, menumbuhkembangkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam penanganan sampah serta meningkatkan nilai ekonomis sampah untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.<sup>25</sup>

<sup>24</sup> Muhammad Soim dan Akhmad Ghazali, Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat, Depok:PT. Rajagrafindo Persada

<sup>25</sup> Sri Indriyani S Dai Dan Srie Isnawaty Pakaya, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Menjadi Nilai Ekonomis Dan Pembentukan Bank Sampah Di Desa Pentadu Timur Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo, Jurnal ilmiah pengabdian, volume 5 No 2 Tahun 2019.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian yang dilakukan Dina Rochmawati Kewiralembagaan dalam Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Bank Sampah Gemah Ripah, Badegan, Bantul, jurnal studi pemuda Volume. 4 , Nomor 2 , September 2015. Penelitian ini adalah termasuk penelitian kualitatif. Masalah yang dipaparkan adalah pengelolaan sampah berbasis masyarakat (PSBM). Pengelolaan sampah berbasis masyarakat diprakarsai oleh Iswanto, dosen Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Kemenkes di Yogyakarta. Kegiatan tersebut adalah kegiatan kolektif yang berupaya mengurangi pembuangan dan pembakaran melalui pemilahan dan pengolahan. Pengolahan Sampah Berbasis Masyarakat (PSBM) kemudian menjadi rujukan pengelolaan sampah alternatif. Meskipun demikian, pengenalan PSBM tidak mudah. Program pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang dijalankan pemerintah dan swasta di DIY biasanya diselenggarakan dengan format kompetisi. Program Green and Clean PT Unilever yang bekerjasama dengan BLH<sup>26</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh Wegi Trio Putra dan Ismaniar, dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Bank Sampah, Jurnal Community Empowerment, Volume 1 No 2 tahun 2020. Penelitian ini di latar belakang oleh fenomena meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Bank Sampah Panca Daya Kecamatan Kuranji Kota Padang. Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah oleh pengelola Bank Sampah Panca Daya Kecamatan Kuranji Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Sumber data dari penelitian ini ialah pengelola, fasilitator, dan nasabah Bank Sampah Panca Daya. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik perekaman data menggunakan alat bantu perekam suara dan kamera, analisis data dilakukan dengan menggunakan

<sup>26</sup> Dina Rochmawati Kewiralembagaan dalam Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Bank Sampah Gemah Ripah, Badegan, Bantul, jurnal STUDI PEMUDA • VOL. 4 , NO. 2 , SEPTEMBER 2015.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis data kualitatif. Prosesnya dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu menggunakan teknik triangulasi. Hasil dari penelitian ini yaitu: proses pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah menggunakan 5 tahapan proses pemberdayaan yaitu, Pemungkinan, Penguatan, Perlindungan, Penyokongan, dan Pemeliharaan.<sup>27</sup>

Berbeda dengan penelitian diatas maka peneliti ingin meneliti lebih dalam terkait tatakelola bank sampah berbasis pemberdayaan masyarakat. Selain itu disini peneliti juga akan menggunakan teori pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan sosial ekonomi. Peneliti juga memilih lokasi penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu Bank Sampah The Gade yang beralamat di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru.

### C. Konsep Operasional

Kajian penelitian ini berkenaan dengan upaya pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah. Secara umum, menggunakan teori pemberdayaan masyarakat yang mana dengan adanya bank sampah the gade masyarakat bisa menjual dan mengumpulkan sampah rumah tangga yang kemudian ditabung di Bank Sampah Mutiara. Beberapa proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di Bank Sampah Mutiara diantaranya sebagai berikut :

1. Tahap pemilihan anggota/nasabah
2. Penyetoran sampah kepada petugas
3. Pencatatan sampah oleh petugas
4. Pengangkutan sampah
5. Output penukaran sampah dan evaluasi (proses pemberdayaan masyarakat)

<sup>27</sup>Wegi Trio Putra dan Ismaniar, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Bank Sampah, Jurnal Community Empowerment, Volume 1 No 2 tahun 2020

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Kerangka Pikir**

Kerangka pemikiran merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian. Di dalam kerangka berpikir akan disajikan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkap, menerangkan dan menunjukkan prespektif terhadap masalah penelitian. Berdasarkan kajian teori penelitian merasa perlu merumuskan kerangka pemikiran yang berjudul “Problematika Tata Kelola Bank Sampah Mutiara Untuk Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru”

Berikut disajikan kerangka pikir penelitian adalah sebagai berikut:



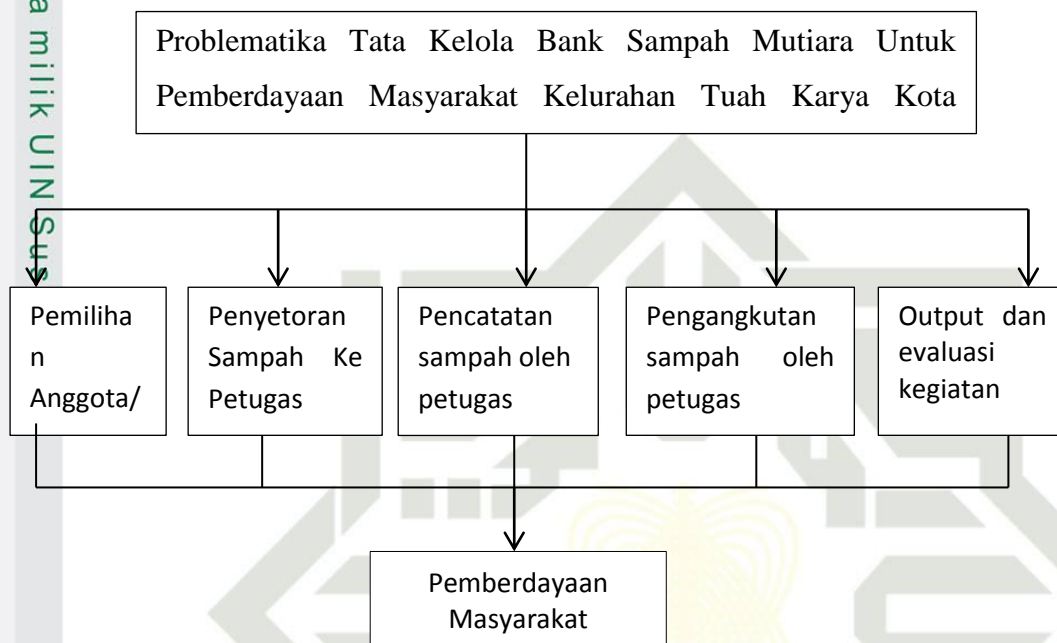
UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**



*Teori: Sri Lestari Tentang Pengelolaan Bank Sampah*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut ada empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara dilakukan itu dapat dilihat dan diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu digunakan langkah - langkah tertentu yang bersifat logis.<sup>28</sup>

#### A. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif Kualitatif karena peneliti ingin menggambarkan atau melukiskan fakta-fakta atau gejala dan keadaan yang tampak dalam penelitian ini. Penelitian Deskriptif Kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.<sup>29</sup>

Metode penelitian kualitatif mengandung pengertian sebagai penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data, dan pengambilan kesimpulan.<sup>30</sup> Sementara menurut sugiyono metode analisis deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang.<sup>31</sup>

Dalam penelitian kualitatif peneliti juga berperan sebagai menjadi

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2012

<sup>29</sup> Yin, Robert, *Case Study Research Design dan Method*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,

<sup>30</sup> Setyaningrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Malang:UMM Press, 2012

<sup>31</sup> Sugiyono, *Op.cit*, hlm 34

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instrumen penelitian dengan melihat berdasarkan fakta observasi yang terjadi di lapangan yaitu di bank sampah mutiara sebagai objek penelitian. Dari hasil observasi yang didapatkan mampu melihat bagaimana proses tata kelola bank sampah mutiara secara langsung, seperti proses pemilahan sampah yang dilakukan oleh petugas. Adapun keberhasilan dari penelitian ini sangat bergantung dari data lapangan yang diperoleh.

#### B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Bank Sampah Mutiara yang beralamat di Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini dikarenakan kemudahan akses peneliti serta waktu dan biaya lokasi penelitian yang dapat dijangkau oleh peneliti dan juga sesuai dengan kemampuan penulis dalam mendapatkan data yang diinginkan untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan mulai dari Januari 2023 sampai Juni 2023.

#### C. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono metode deskriptif adalah metode penelitian yang melukiskan, menggambarkan atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian itu dilakukan. Penelitian kualitatif menurut Mc Millan dan Schumacher mendefinisikan metode kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Data primer

Data primer atau *primary* atau *basic* adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah oleh peneliti

Data Primer berisi hasil dari wawancara dan survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Peneliti ini merupakan data yang di peroleh dari responden dengan mengajukan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanyaan. Informan dalam penelitian ini adalah pengelola bank sampah mutiara

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung dari sumber sekunder melalui media perantara, data sekunder biasanya dibuktikan dengan fakta. Karena sesuatu dan hal lain, peneliti sukar memperoleh data dari sumber primer dan juga karena menyangkut hal-hal yang sangat pribadi. Data sekunder antara lain disajikan dalam bentuk data-data, dokumen, dan tabel-tabel mengenai topik penelitian. Serta data sekunder ialah sebagai data penunjang kebutuhan peneliti terhadap obyek yang akan diteliti. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media literature, buku-buku, jurnal dan dokumen.

### D. Informan Penelitian

Teknik pengambilan subjek (informan) adalah teknik yang digunakan dalam mengambil dan memilih subjek sesuai dengan kriteria yang dimaksudkan peneliti, yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan atau orang yang dapat memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang akan diteliti.<sup>32</sup> Subjek (informan) yang di ambil dalam penelitian ini berjumlah 4 orang yang berasal dari pengelola Bank Sampah Mutiara dan nasabah Bank sampah Mutiara. Informan Kunci adalah informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang sedang diteliti adapun informan kunci dalam penelitian adalah pengelola bank sampah mutiara dan informan pendukung adalah informan yang ditentukan dengan dasar pertimbangan yang memiliki pengetahuan dan sering berhubugan baik secara formal ataupun informal dengan informan kunci, yang menjadi informan pendukung adalah nasabah bank sampah mutiara.

Berikut disajikan tabel informan penelitian adalah sebagai berikut:

<sup>32</sup> Sugioyo, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD, 2018, halaman 151

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.1**  
**Informan Penelitian**

| Nama          | Informan                      |
|---------------|-------------------------------|
| Akuan Mukerin | Informan kunci (Direktur)     |
| Edi Rahmad    | Informan Pendukung (Pengurus) |
| Diana         | Nasabah                       |
| Suprianto     | Nasabah                       |

Sumber: *Data Olahan Peneliti, 2023*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dalam peneitian ini menggunakan sebanyak empat orang narasumber yang terdiri dari satu informan kunci yaitu bapak Akuan Mukerin dan tiga informan pendukung yaitu bapak Edi Rahmat, Ibuk Diana dan Bapak Suprianto.

**E. Langkah-Langkah Penelitian**

Pada tahap ini peneliti melakukan tahap pralapangan atau langkah-langkah sebelum melakukan penelitian yang mana langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. menyusun rencana penelitian secara fleksibel (membuat desain penelitian)
2. Memilih lapangan penelitian
3. Mengurus perizinan untuk melakukan penelitian kepada pihak-pihak yang terkait.
4. Menjajaki dan menilai lapangan
5. memilih dan memanfaatkan peserta lapangan (memilh sumberdata)
6. Menyiapkan perlengkapan penelitian alat tulis, kamera serta yang mendukung kelancaran penelitian
7. Memperhatikan etika penelitian

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang di gunakan sesuaikan dengan kebutuhan analisis, agar penulisan ini dapat menjawab permasalahan yang akan di teliti, untuk kebutuhan analisis penulis perlu mengumpulkan data atau informasi yang di perlukan, maka peneliti akan menggunakan beberapa cara

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mendapatkan data yang di maksud, adapun teknik yang di gunakan sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan data di lapangan dengan melihat dan mengamati secara cermat agar dapat data yang akurat dan nyata, serta turun langsung kelokasi penelitian yaitu di bank sampah mutiara Kelurahan Tuah Karya kota Pekanbaru.

### 2. Wawancara

Wawancara (*interview*), yaitu suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi maupun pendirian secara lisan dari narasumber. Dengan wawancara berhadapan muka antara pewawancara dengan responden dengan tujuan untuk memperoleh data yang dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan dengan menggunakan *indeep interview*.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar (foto), dokumen, surat-surat, dan karya-karya monumental yang semua akan memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>33</sup> Dokumentasi memiliki keunggulan yaitu sebagai alat validasi dan penguat data, terutama data data yang tidak bisa dijelaskan secara deskriptif maupun kata-kata. Dokumentasi dalam penelitian ini diantaranya berupa catatan yang berisikan semua data tentang pengelolaan bank sampah

## G Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis Huberman. Yang menjelaskan bahwa ada tiga proses dalam analisis data kualitatif, yaitu:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

<sup>33</sup> Arikunto, Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 204

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data reduksi akan memberikan data yang jelas dan akan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan dan pengolahan data. Banyak informasi yang peneliti peroleh dilapangan namun tidak semua informasi tersebut berguna atau berkontribusi dalam mengungkap masalah penelitian. Untuk itulah, reduksi data perlu dilakukan dan akan memudahkan peneliti sendiri.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikannya dalam bentuk uraian singkat, bagan, flowchart, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam penyajian ini seluruh data dilapangan hasil dari observasi, wawancara, angket dan dokumentasi akan di olah dengan teoriteori yang telah dipaparkan sebelumnya sehingga bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah terakhir dalam metode analisis data Huberman adalah menggambarkan atau penarikan kesimpulan. Verifikasi merupakan aktifitas merupakan simpulan berdasarkan dua aktifitas sebelumnya. Simpulan

**Keabsahan Data**

Untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan terbagi atas tiga macam yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu direktur pengurus bank sampah mutiara, dan nasabah bank sampah mutiara tentang problematika tata kelola bank sampah mutiara untuk pemberdayaan masyarakat. Semua data yang diperoleh dari narasumber dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan kemudian selanjutnya dimintakan member cek dengan tiga sumber data.

**2. Triangulasi teknik**

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi, atau kuesioer. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti mendiskusikan lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semua benar karena sudut pandang berbeda.

**3. Triangulasi waktu**

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan lebih memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengancara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situassi yang berbeda pula. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda , maka dilakukan secara berulang sehingga ditemukan kepastian data. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain yang diberi tugas mengumpulkan data yang sama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Singkat Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 4 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kelurahan Tangkerang labuai, Kelurahan Maharatu, Kelurahan Tuah Karya, Kelurahan Air Hitam, Kelurahan Delima Kelurahan Palas, Kelurahan Sri Meranti dan Kelurahan Limbungan Baru Tanggal 17 Juni 2003. Kelurahan Tuah Karya adalah salah satu dari 4 (empat) Kelurahan yang ada di Kecamatan Tampan yang merupakan pemekaran dari Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan yang saat itu memiliki luas wilayah  $\pm 12,09 \text{ Km}^2$  dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Utara berbatasan dengan Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan
- b. Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kampar
- c. Timur berbatasan dengan Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan
- d. Barat berbatasan dengan Kabupaten Kampar

Pada saat ini, seiring dengan perkembangan Kelurahan Tuah Karya, Pemerintah Kota Pekanbaru mengeluarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pemekaran Kelurahan di Kota Pekanbaru, dimana Kelurahan Tuah Karya di mekarkan menjadi tiga Kelurahan yaitu Kelurahan Sialangmunggu dan Kelurahan Tuah Madani. Dan sekarang Tuah Karya adalah salah satu Kelurahan dari 9 (sembilan) Kelurahan yang ada di Kecamatan Tampan dengan luas wilayahnya menjadi  $\pm 7,2 \text{ Km}^2$  dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Utara berbatasan dengan Jl. HR Subrantas Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan
- b. Selatan berbatasan dengan Titik Pilar Batas Kabupaten Kampar
- c. Timur berbatasan dengan Jl. Suka Karya Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan
- d. Barat berbatasan dengan Jl. Kubang Raya Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tampan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelurahan Tuah Karya salah satu pintu masuk dari Kabupaten dan Provinsi di luar Riau sehingga Kelurahan ini menjadi salah satu tempat hunian dan tempat usaha yang sangat diminati dari warga diluar Kota Pekanbaru malah diluar Provinsi Riau sehingga tidak heran banyak pendatang yang datang untuk tinggal di Kelurahan Tuah Karya dan Kelurahan Tuah Karya menjadi salah satu Kelurahan yang memiliki kepadatan penduduk yang cukup tinggi yaitu 4.259 / Km<sup>2</sup>.

Dengan kepadatan penduduk yang dimiliki Kelurahan Tuah Karya tentunya berdampak dengan meningkatnya kebutuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh Masyarakat baik infrastruktur dan pendidikan serta aktifitas yang dapat membangun peran serta masyarakat. Dan ini semua didukung dengan kekuatan kelembagaan yang ada di Kelurahan Tuah Karya seperti LPM, RT dan RW, PKK, Posyandu, LKM, Karang Taruna, Permata, UEK-SP dan kelembagaan lainnya yang bertujuan menguatkan partisipasi masyarakat dalam perkembangan Sumber Daya Manusia demi terwujudnya Masyarakat Madani dan Sejahtera.

**Tabel 4.1**
**Jumlah Penduduk Kelurahan Tuah Karya**

| No | Jumlah Penduduk Laki-laki dan Perempuan |             |
|----|---|-------------|
| 1  | Laki-Laki                               | 17.106 Jiwa |
| 2  | Perempuan                               | 21.321 Jiwa |
|    | <b>Jumlah</b>                           | 38.427 jiwa |

Sumber: Kantor Lurah Tuah Karya, 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di kelurahan tuah karya sebanyak 38.427 jiwa, yaitu laki-laki 17.106 jiwa dan perempuan 21.321 jiwa. Secara monografi Kelurahan Tuah Karya ini dibagi menjadi 85 Rukun Tetangga (RT) dan 19 Rukun Warga (RW) dengan jumlah Kepala Keluarga 7.624 KK sebanyak 38.427 jiwa. Kelurahan Tuah Karya ini memiliki jarak ke kantor Kecamatan Tampan sekitar 2 Km<sup>2</sup> dan memiliki jarak

yang relatif mudah dicapai ke pusat kota dengan memakan waktu kurang lebih setengah jam menggunakan kendaraan.

## B. Visi dan Misi Kelurahan Tuah Karya

Visi dan misi didefinisikan sebagai *statement* yang merupakan sarana untuk mengkomunikasikan suatu sikap, etos, dan budaya kerja yang pada nantinya diterapkan oleh setiap personalia dengan harapan mampu untuk mencapai tujuan organisasi yang diharapkan. Mengembangkan suatu visi dan misi merupakan suatu langkah awal dalam perencanaan yang strategik yang terkait dengan pencapaian tujuan organisasi dimasa yang akan datang.

Adapun visi dan misi kelurahan tuah karya adalah sebagai berikut:

Visi

“Peningkatan kualitas pelayanan masyarakat dengan Sumber Daya Aparatur yang professional dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan di Kelurahan Tuah Karya”

Misi

- 1) Meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat yang didasarkan pada potensi sumber daya aparatur ;
- 2) Meningkatkan sarana & prasarana aparatur serta wilayah yang berwawasan lingkungan ;
- 3) Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan serta penyelenggaraan ketertiban umum
- 4) Meningkatkan sumber daya aparatur yang handal dan religius dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.

## C. Bank Sampah Mutiara Kelurahan Tuah Karya

Pendirian bank sampah ini dilatar belakangi oleh keinginan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat dari bank sampah baik yang bersifat organic maupun non organic. Dan setelah melalui proses yang sangat baik untuk mendirikan bank sampah disuatu wilayah dimana diawali dari kegiatan-kegiatan kepedulian masyarakat bersama pemerintah daerah yakni Pemerintahan Kelurahan Tuah Karya. Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Basim Riau

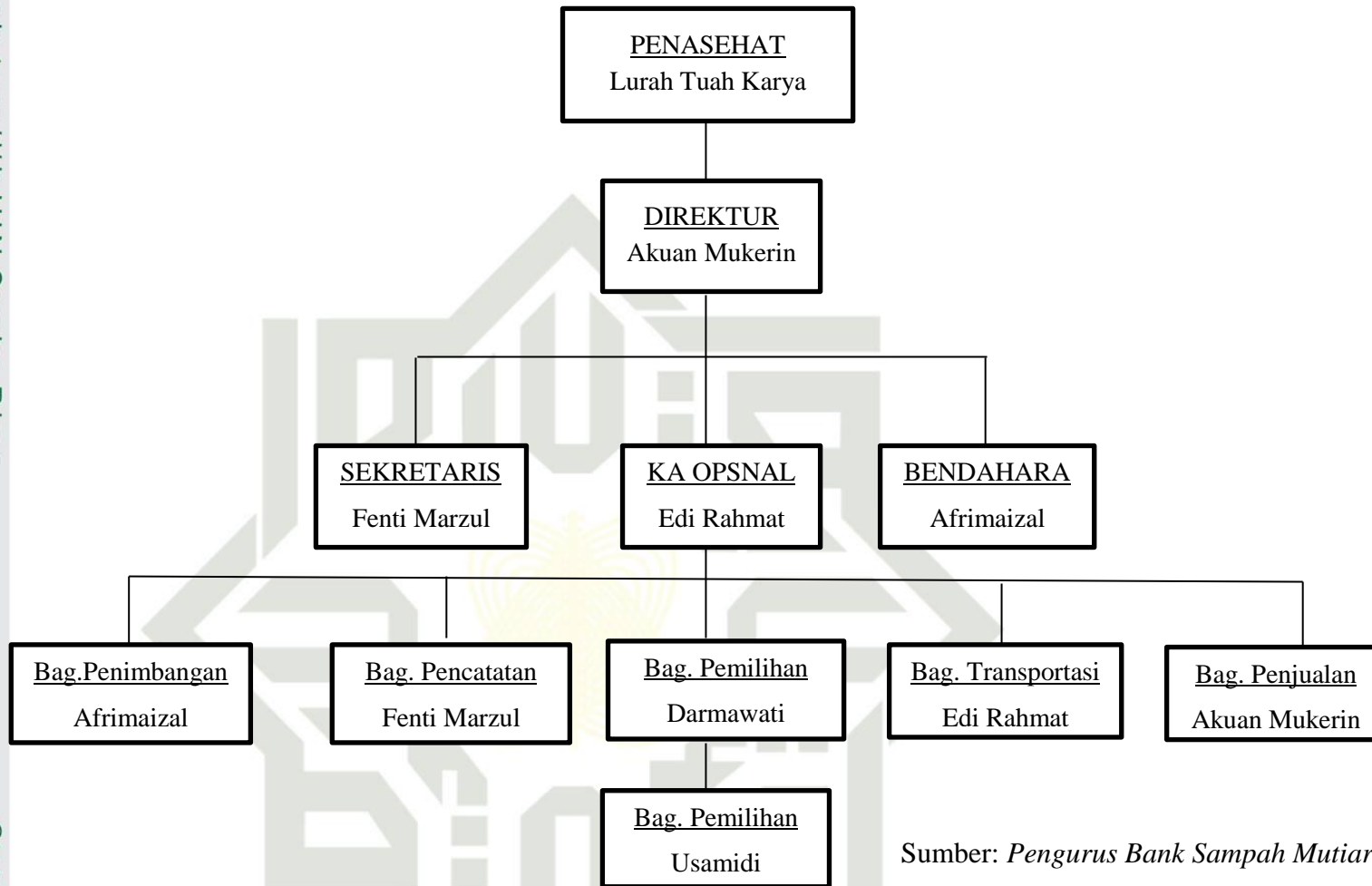
**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bank sampah mutiara ini beralamat di Jl. Swakarya RT 04 RW 07. Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani. Pendirian bank sampah dimulai dengan kegiatan pengumpulan sampah-sampah kering, bersih dan terpilah di kantor Kelurahan. Setelah mencapai jumlah/volume atau waktu tertentu sampahsampah produktif tersebut diambil/jemput oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekanbaru, melalui Bank Sampah yang sudah ada bernama Bank Sampah Induk Berlian Labui.

Pada tanggal 26 November 2019 Bank Sampah (The Gade Clean & Gold) Kelurahan Tuah Karya Kec. Tampan di resmikan oleh Wakil Wali Kota Pekanbaru Bapak H. Ayat Cahyadi, S.Si dan didampingi oleh Direktur Jaringan, Operational & Penjualan PT. Pegadaian, Persero Pusat Bapak DR. Damar Latri Setiawan, Kasi Daur Ulang Direktorat Pengelolaan Sampah Kemen LHK Ibu Tyasning Permanasari, Pimpinan Kantor Wilayah II PT. Pegadaian, Persero Bapak Yulihhasman Djamas, Aparatur Pemerintahan Kota Pekanbaru yang terkait yakni Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan, Pemerintahan Kecamatan, Kelurahan, RW dan RT setempat. Begitu juga dari PT. Pegadaian, Persero yang dihadiri oleh Pimpinan Cabang Pekanbaru, Pimpinan Cabang Pembantu dan seluruh jajarannya. Seminggu setelah diresmikan Penggunaan dan Pengoperasian Bank Sampah di Kelurahan Tuah Karya, dimulailah aktifitas operational penerimaan sampah-sampah non organik yang produktif bersih kering dan terpilah dari warga dan masyarakat yang nantinya disebut sebagai nasabah.

### C. Struktur Kepengurusan Bank Sampah Mutiara Tahun 2022



Sumber: *Pengurus Bank Sampah Mutiara, 2022*

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dilapangan mengenai Problematika Tata Kelola Bank Sampah Kelurahan Tuah Karya untuk pemberdayaan masyarakat, dapat disimpulkan bahwa:

#### Pemilihan Anggota

Nasabah bank sampah mutiara yang terdata saat ini adalah sekitar 404 orang nasabah, namun nasabah yang aktif hanya sekitar 150 an orang saja, dalam pemilihan nasabah bank sampah mutiara tidak melakukan dengan proses yang sulit dan panjang, apabila ada masyarakat yang ingin menjadi nasabah bank sampah mutiara cukup membawa identitas diri/KTP dan datanya akan diinput apabila mereka langsung membawa sampah maka akan diberikan buku tabungan secara gratis dan dicatat berapa sampah yang disetorkan.

#### Penyetoran Sampah Ke Petugas

Penyetoran sampah kepada petugas dilakukan secara mandiri oleh nasabah, dalam artian petugas tidak menjemput kerumah nasabah. Kendala yang dihadapi dalam penyetoran sampah adalah masih banyak sampah-sampah yang belum terpilah dengan baik sehingga petugas bank sampah harus memilahnya kembali.

#### Pencatatan Sampah Oleh Petugas

Untuk pencatatan sampah, nasabah bank sampah mutiara diberikan buku tabungan untuk meencatat jumlah sampah yang disetorkan kepada petugas dan petugas juga memiliki buku induk bank sampah, apabila nasabah ingin tabungan emas maka nasabah harus lebih aktif dalam menyetorkan sampahnya supaya jumlah dibuku tabungan juga banyak.

#### Pengangkutan Sampah

Pengangkutan sampah di bank sampah mutiara diangkut oleh becak, becak ini merupakan fasilitas yang dimiliki oleh bank sampah mutiara, pengangkutan sampah dilakukan bertujuan apabila sampah sudah cukup banyak dan diangkut ke

pengepul sampah, bank sampah mutiara saat ini bekerjasama dengan pihak lurah dan camat saja dan belum melibatkan dinas lingkungan hidup dalam proses pengangkutan sampah.

### **Output Bank Sampah Serta Evaluasi Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat**

Output akhir yang diinginkan dibank sampah mutiara adalah tabungan emas bagi nasabah, sebagai salah satu proses pemberdayaan masyarakat dengan adanya tabungan emas bisa menjadi investasi jangka panjang nasabah untuk kedepannya, dan untuk evaluasi kegiatan bank sampah mutiara dilakukan setiap enam bulan sekali atau setahun sekali, dalam pelaksanaannya bank sampah mutiara belum memiliki produk pemanfaatan sampah meskipun sudah pernah dilakukan pelatihan pembuatan tas dari kantong plastic untuk masyarakat.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas terkait dengan Problematika Tata Kelola Bank Sampah Mutiara Kelurahan Tuah Karya Untuk Pemberdayaan Masyarakat, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

#### **1. Bank Sampah**

Saran kepada Bank Sampah Mutiara Kelurahan Tuah Karya Pekanbaru, untuk lebih aktif lagi dalam melakukan kegiatan dan bersosialisasi terhadap masyarakat khususnya yang belum paham terhadap pentingnya pengelolaan bank sampah.

#### **2. Pemerintahan**

Agar bisa berpartisipasi membantu kegiatan Bank Sampah ini, dalam hal bantuan berupa fasilitas.

#### **3. Pemilihan Anggota**

Pada tahap pemilihan anggota saat ini anggota/nasabah bank sampah mutiara banyak yang sudah tidak aktif, pihak pengelola bank sampah mutiara seharusnya lebih giat dalam mensosialisasikan bank sampah kepada masyarakat terutama nasabah yang sudah tidak aktif, karena sangat disayangkan ratusan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dan Milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nasabah yang sudah tidak aktif tersebut, selain itu dikomunikasi secara pribadi apa yang menjadi kendala mereka tidak aktif lagi menyetor sampah.

#### 4. Penyetoran sampah ke petugas

Bank sampah mutiara yang telah memiliki aplikasi dalam penyetoran sampah harus dimodifikasi lebih baik lagi sehingga bisa digunakan secepatnya, karena pada saat ini aplikasi tersebut belum digunakan sehingga dalam penyetoran sampah dilakukan secara manual oleh nasabah. Penulis juga dapat memberikan saran kepada nasabah bahwa apabila menyetorkan sampah seharusnya sampah-sampah tersebut sudah dipilah.

#### 5. Pencatatan sampah oleh petugas

Pencatatan sampah dilakukan oleh petugas apabila telah selesai menimbang sampah yang disetorkan, pencatatan dilakukan dibuku tabungan dan buku induk bank sampah, pencatatan sampah harus dilakukan dengan teliti sehingga tidak terjadi kesalahpahaman antar nasabah dan petugas, misalnya apabila nasabah ingin tabungan emas atau langsung menerima uang.

#### 6. Pengangkutan sampah

Pengangkutan sampah di bank sampah mutiara dilakukan dengan menggunakan armada becak, sampah yang diangkut akan diantarkan ke pengepul sampah. Seharusnya bank sampah mutiara juga melibatkan dinas lingkungan hidup dalam proses kegiatan bank sampah mutiara supaya dinas lingkungan hidup dapat memberikan pembinaan secara langsung sehingga pemberdayaan masyarakat untuk memanfaatkan sampah menjadi barang bernilai guna dapat terlaksana dengan baik apabila banyak *stakeholder* terlibat

#### 7. Output Bank Sampah Serta Evaluasi Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

Dalam evaluasi kegiatan seharusnya dilakukan evaluasi secara berkala, misal evaluasi mingguan hingga bulanan, namun bank sampah mutiara hanya melakukan evaluasi kegiatan secara menyeluruh enam bulan sekali atau setahun sekali hal ini dirasa kurang efektif.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Anikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Andi,Ibrahim. (2022). *Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik.*:Padang, PT Global Eksekutif Teknologi
- Bambang Suwerda, *Bank Sampah (Kajian Teori dan Penerapan)*, Yogyakarta: Pustaka Rihama, 2010
- Bambang Wintoko, *Paduan Praktis Mendirikan Bank Sampah Keuntungan Ganda Lingkungan Bersih dan Kemajuan Finansial Cet.I*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2013
- Della, Ana. (2017). *Analisis Tata Kelola Bank Sampah Di Kabupaten Bengkalis*. Jurnal UIR
- Chusnul Chotimah, *Pengelolaan Sampah dan Pengembangan Ekonomi Kreatif* (Tulungagung: *Akademia Pustaka*, 2020)
- Edi Sugarto,*Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial*,Bandung: PT Ravika Adimatama , 2005
- Eka Utami,*Buku Panduan Sistem Bank Sampah & 10 Kisah Sukses* (Jakarta: Yayasan Unilever Indonesia, 2013
- Fauziataun, Nisak. (2019). *Pemanfaatan Biomas Sampah Organik*. Uwais Inspirasi Indonesia:Jakarta
- Mardismo. (2017). *Perpajakan*. :Yogyakarta. Andi
- Rosmedi Dan Riza Risyanti,*Pemberdayaan Masyarakat*,Sumedang: Alqaprit Jatinegoro, 2006
- Setyaningrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Malang:UMM Press, 2012
- Sim Muhammad dan Akhmad Ghozali, *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat*, Depok:PT. Rajagrafindo Persada
- Sri Lestari, *Kiat Membangun Bank Sampah dan Cara Pengelolaannya* ,Yogyakarta: *Desa Pustaka Indonesia*, 2019



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hagiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2012  
 Sumantri, *Kesehatan Lingkungan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010  
 Teresia Aprillia, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, Bandung:Alfabeta, 2015

#### Jurnal Dan Skripsi

Faizah, *Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat, Studi Kasus di Yogyakarta Tahun 2008, Tesis , Sekolah Pasca Sarjana Universitas Diponegoro*. Semarang, 2008  
 Imawita, *Model Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Kebutuhan Belajar Prosiding, Seminar Nasional* , Yogyakarta.PLS FIP UNY, 2018  
 Luh Putu Juniartini, *Pengelolaan Sampah Dari Lingkup Terkecil Dan Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Bentuk Tindakan Peduli Lingkungan, Jurnal Bali Membangun Bali*, Volume 1 No 1, 2020  
 Sri Indriyani S Dai Dan Srie Isnawaty Pakaya, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Menjadi Nilai Ekonomis Dan Pembentukan Bank Sampah Di Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, Jurnal ilmiah pengabdian*, volume 5 No 2 , 2019  
 Wegi Trio Putra dan Ismaniar, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Bank Sampah, Jurnal Community Emplowerment*, Volume 1 No 2 , 2020

#### Undang-Undang

Psal 1 Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012  
 Praturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse dan Recycle melalui Bank Sampah

#### Referensi Lainnya

<https://katadata.co.id> diakses tanggal 16 Maret 2023 pukul 12.40  
<https://dlh.semarangkota.go.id> diakses tanggal 16 Maret 2023 pukul 14.30  
 Wawancara, Akuan Mukerin, Direktur Bank Sampah Mutiara, 23 Maret 2023  
 Wawancara, Edi Rahmad, KA Opsnal Bank Sampah Mutiara, 24 Maret 2023  
 Wawancara, Diana, Salah satu nasabah bank sampah mutiara, 24 Maret 2023  
 Wawancara, Supriyanto, Salah satu nasabah bank sampah mutiara, 24 Maret 2023

## DOKUMENTASI



*Sumber : Dokumentasi peneliti tahun 2023*

Wawancara dengan Bapak Akuan Mukerin, direktur atau ketua bank sampah mutiara, 24 Maret 2023



Wawancara dengan Bapak Edi Rahmat, Sekretaris Bank Sampah Mutiara, 23 Maret 2023

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber : Dokumentasi peneliti tahun 2023

Wawancara dengan ibuk Diana, Salah satu nasabah bank sampah mutiara, 24 Maret 2023



Sumber : Dokumentasi peneliti tahun 2023

Foto sampah di bank sampah mutiara yang sudah dipilah